

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMPN 1 Sumbergempol, Tulungagung, dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, maka ditemukan data-data hasil penelitian. Adapun data-data yang dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian, yaitu:

1. Perencanaan manajemn kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output di SMPN 1 Sumbergempol
2. Pengorganisasian kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output di SMPN 1 Sumbergempol
3. Pelaksanaan manajem kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output di SMPN 1 Sumbergempol
4. Pengawasan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output di SMPN 1 Sumbergempol

Seluruh data yang peneliti dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu dengan menjelaskan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dimengerti dan dipahami agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian. Maka peneliti menjabarkannya menjadi tiga bagian berdasarkan urutan permasalahannya.

## **1. Perencanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output di SMPN 1 Sumbergempol**

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting dalam membangun sebuah lembaga pendidikan. Di dalam lembaga pendidikan perencanaan adalah fondasi atau dasar mengembangkan sesuatu agar kedepannya menjadi lebih baik. Sebelum penerimaan peserta didik ada yang namanya perencanaan penerimaan peserta didik. Perencanaan berperan penting dalam mensukseskan kegiatan penerimaan peserta didik baru terutama dalam hal meningkatkan kualitas input dan output. Apabila perencanaan disusun dengan sebaik-baiknya maka akan mempengaruhi kualitas input dan output lembaga pendidikan. Manajemen kesiswaan di dalamnya ada kegiatan yang namanya penerimaan peserta didik.

Penerimaan peserta didik tidak hanya dilakukan asal-asalan akan tetapi ada prosedur serta perencanaan yang harus disusun dengan baik. Perencanaan penerimaan peserta didik di SMPN 1 Sumbergempol tergantung dari kebijakan sekolah. Dalam perencanaan di sekolah ini membutuhkan kerjasama dengan anggota lainnya. Usaha yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut sudah tertera di Rencana Kerja Madrasah (RKM) yang berupa pembenahan delapan standart mutu pendidikan, seperti yang dijelaskan beliau:

Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru atau PPDB dilaksanakan dengan mengadakan rapat bersama terlebih dahulu dengan Kepala Madrasah. Panitia penerimaan peserta didik baru terdiri dari guru dan karyawan serta dibantu oleh Waka Kesiswaan, Waka Sarpras dan Waka Humas. Sebagai tahap

awal promosi penerimaan peserta didik baru, sekolah dan panitia PPDB melakukan promosi melalui banner yang dipasang depan madrasah, melalui radio, melalui website madrasah dan juga melalui brosur yang disebar ke sekolah SMP untuk mencapai rencana yang sekolah rencanakan pokok yang dipakai yang ada pada rencana itu lalu dikembangkan secara maksimal. rencana yang ada pada sekolah ini yaitu: pada siswa masuk sekolah, program-program untuk mengembangkan siswa sampai siswa lulus dari sekolah, dan wawasan lingkungan.<sup>1</sup>

**Gambar 4.1 RKM.<sup>2</sup>**

Hal tersebut direncanakan beberapa tahap dalam proses menerima siswa baru untuk melancarkan. Maka tugas kepada manajer itu perlu menyesuaikan rencana dan tahap-tahap untuk siswa dan guru pengtugas tahap pertama menirim surat ke dinas pendidikan pemuda dan olaraga.

Bapak SARDI, S.Pd. Beliau jelaskan:

Rencana menerima siswa baru direncanakan bertahap dari sebelum siswa masuk sampai siswa masuk sekolah yaitu,: Mengirim surat ke dinas pendidikan pemuda dan olaraga kabupaten Tulungagung dalam proses penerimaan peserta didik diatur oleh dinas pendidikan dan olaraga adapun jadwal dan pembentukan panitia PPDB sudah tertuang pada rencana kerja tahunan madrasah. Sebelum rekrutmen panitia PPDB dilaksanakan rapat bersama terlebih dahulu, Sekolah menyampaikan masyarakat calon siswa baru dengan cara

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak SARDI, S.Pd. selaku koordinator TU di SMPN 1 Sumbergempol

<sup>2</sup> Dokumentasi RKM di SMPN 1 Sumbergempol

promosi penerimaan peserta didik yang dilakukan madrasah adalah promosi melalui banner yang dipasang di depanmadrasah, Daftar dan seleksi Jalur seleksi dibagi menjadi dua yaitu jalur prestasi dan reguler. Adapun cara atau prosedur pendaftaran bisa dilakukan secara individu maupun kolektif melalui pengtugas menerima siswa baru masing-masing datang ke sekolah dengan membawa peserta didik mereka yang prestasinya terbaik di sekolah, Pengumuman penerima siswa baru dan dimintakan kepada dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Tulungagung.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, memang benar adanya, bahwa kebijakan penerimaan peserta didik atau PPDB sudah tertuang dalam rencana kerja tahunan sekolah. Jadi, PPDB/Penerimaan Peserta Didik Baru tidak terikat oleh aturan Dinas Pendidikan. Sekolah menentukan sendiri jadwal pendaftaran dan seleksinya. Selain itu juga, penyusunan kepanitiaan PPDB sekolah mengadakan rapat pimpinan. Panitia PPDB dipilih sesuai dengan kewenangan kepala sekolah yang anggotanya terdiri dari Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Waka Sarpras, Waka Humas dan dibantu oleh guru dan karyawan. Jenis-jenis tes penerimaan peserta didik baru tidak hanya tes dalam bidang akademik akan tetapi juga ada tes wawancara atau tes performance.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Observasi partisipan, tanggal 19 Nopember 2019



**Gambar 4.2 Rapat dinas pendidikan kabupaten Tulungagung.**<sup>4</sup>

Perencanaan penerimaan peserta didik dilihat dari kemampuan madrasah dan fasilitas serta kapasitas kelas. Hasil dari atas melalui jalur prestasi dan jalur reguler juga menentukan kelulusan calon peserta didik. Dan setelah itu merencanakan pembina kesiswaan:

Di sini telah di terima siswa baru waka kesiswaan akan merencanakan kegiatan ospek, orientasi, pembagian kelas setelah itu di bagi murid-murid di OSIS setelah itu dilaksanakan oleh waka kesiswaan.<sup>5</sup>

## **2. Pengorganisasian kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output di SMPN 1 Sumbergempol**

Setelah menerima siswa baru, hal yang harus dilakukan selanjutnya adalah pembagaian kelas siswa. Begitupun dalam pengorganisasian kesiswaan setelah adanya menerima siswa baru, Suatu lembaga pendidikan melaksanakan proses tersebut yang telah disepakati. Dengan demikian, proses pembelajaran akan berjalan sesuai harapan lembaga dan dapat mencapai tujuan lembaga yang dicita-citakan. Lembaga

<sup>4</sup> Dokumentasi Rapat dinas pendidikan pemuda dan olaraga kabupaten tulungagung

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak SARDI, S.Pd. selaku koordinator TU di SMPN 1 Sumbergempol

pendidikan di SMPN 1 Sumbergempol, memulai proses pembagian kelas siswa-siswi untuk siswa tersebut melancarkan dalam proses pembelajaran yang ada dan mengetahui level siswa-siswi tersebut. Maka di sekolah SMPN 1 Sumbergempol. Tahap selanjutnya untuk melancarkan kepada siswa dalam mempelajari adalah pembagian kelas dilakukan dengan mengetahui gaya belajar siswa lewat tes pada saat siswa mendaftar di sekolah dan pada masa orientasi:

Di SMPN 1 Sumbergempol pembagian kelas dilakukan oleh waka kesiswaan dilakukan dengan memberi tahu kembali kepada orang tua atau wali beberapa waktu menjelang agar orang tua dan siswa baru dapat datang sesuai dengan jadwal dan memberi himbauan jika orang tua tidak bisa datang maka dapat di wakikan dengan orang yang benar-benar mengetahui keadaan anak Di SMPN 1 Sumbergempol ini akan mulai kegiatan pembagian kelas dari wawancara dengan orang tua wali dari anak atau orang yang benar-benar mengenal anak dan tugas mandiri untuk anak yaitu soal-soal dan wawancara dengan anak. bertujuan untuk mengetahui kecerdasan anak dan hal ini juga akan bermanfaat bagi guru dalam menentukan pegajaran yang sesuai dengan gaya belajar anak. bahwa guru dan siswa pertama-tama harus memahami kecerdasan ganda mereka sendiri dan memanfaatkan kecerdasan dominan mereka dalam pengajaran dan pembelajaran.<sup>6</sup>

Hal tersebut dilaksanakan untuk peserta didik dapat beberapa manfaat, bapak Suprihatin jelaskan:

Setelah kenaikan kelas perlu adanya format baru dalam pembagian kelas agar siswa memperoleh suasana baru, teman baru dan pengalaman baru, untuk itu perlu dilakukan teknik agar komposisi kelas terjadi keseimbangan, Pandai-sedang-kurang dan penyebaran dari kelas asal terwakili. Teknik ini dilakukan agar rasa keadilan dapat dirasakan

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak SARDI selaku waka kesiswaan di SMPN 1 Sumbergempol

oleh semua siswa, semua orang tua dan semua wali kelas bahkan semua guru mata pelajaran di SMPN 1 Sumbergempol.<sup>7</sup>

Dalam melaksanakan kegiatan pembagian kelas beberapa hambatan yang sering menemukan dan berpengaruh kepada siswa pada saat pembagian kelas. Hal tersebut menyebabkan pesertadidik dan pihak-pihak di sekolah melaksanakan dapat data-data siswa kurang jelas:

Di SMPN 1 Sumbergempol memiliki hambatan yang berasal dari orang tua dan calon siswa. Kegiatan ini sudah dijadwalkan tetapi terkadang orang tua tidak bisa hadir karena ada kepentingan tertentu atau bahkan lupa dengan jadwal yang telah ada. Ada pula siswa yang melaksanakan wawancara dengan perasaan takut atau malu sehingga wawancara akan menyita waktu agar anak dapat menjawab pertanyaan. Kegiatan ini juga terkadang terhambat dengan ketidakhadiran orang tua dan diwakilkan oleh kakek atau nenek siswa, tetapi mereka tidak kurang mengetahui keadaan siswa, sehingga tidak bisa menjawab pertanyaan sesuai dengan keadaan anak. Beberapa orang tua yang hadir pada saat orientasi ini menyita banyak waktu karena mereka tidak hanya menjawab pertanyaan tetapi juga bertanya mengenai hal lain.<sup>8</sup>

Hal tersebut petugas memiliki solusi untuk melancarkan dalam melaksanakan kegiatan pembagian kelas sebagai berikut:

Penanganan yang dilakukan oleh petugas dilakukan dengan memberitahukan kembali kepada orang tua atau wali beberapa waktu menjelang agar orang tua dan siswa baru dapat datang sesuai dengan jadwal dan memberi himbauan jika orang tua tidak bisa datang maka dapat diwakilkan dengan orang yang benar-benar mengetahui keadaan anak. Petugas juga ramah dan selalu tersenyum agar nyaman

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak SUPRIHATIN selaku waka kesiswaan di SMPN 1 Sumbergempol

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak SUPRIHATIN selaku waka kesiswaan di SMPN 1 Sumbergempol

dalam pelaksanaan. Penjadwalan ulang dilakukan agar orang tua dapat hadir dan melaksanakan wawancara. Serta petugas secara rutin mengadakan review sebelum pelaksanaan kegiatan tersebut sehingga orang tua akan mendapatkan wadah tanya jawab sendiri diluar kegiatan. Agar kegiatan tersebut dapat selesai sesuai dengan jadwal.<sup>9</sup>

Berdasarkan observasi peneliti, bahwa peserta didik bisa memilih ekstrakurikuler apa yang mereka minati. Proses memilih ekstrakurikuler dilakukan dari awal peserta didik melaksanakan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru). Hal ini sesuai yang disampaikan oleh. Bak SUPRIHATIN selaku Waka Kesiswaan, bahwa: Dari awal masuk pendaftaran, sekolah sudah melakukan tes peminatan. Selain minat dan bakat siswa yang tidak ingin melanjutkan atau minat siswa yang ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang wajib diikuti adalah pramuka. Sebab hal ini sudah sesuai dengan Undangundang Sistem Pendidikan Nasional.<sup>10</sup>

Berdasarkan observasi bawa OSIS atau kegiatan non akademik merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran. Kegiatan ini untuk menyalurkan bakat, minat dan kemampuan peserta didik. Selain itu juga untuk meraih prestasi agar dapat nilai tambahan, dan diselenggarakan di SMPN 1 Sumbergempol dengan tujuan melatih kepemimpinan murid serta memberi wahana bagi murid untuk melakukan kegiatan-kegiatan ko-kurikuler yang sesuai; oleh karena itu supaya pembinaan administrasinya terutama menyangkut pembinaan pengelolaan organisasi dan kegiatannya, apapunn kegiatannya yang

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak SUPRIHATIN selaku waka kesiswaan di SMPN 1 Sumbergenpol

<sup>10</sup> Observasi Partisipan, tanggal 20 Nopember 2019



dikembangkan hendaknya selalu dalam rangkaian dan tujuannya, yaitu pengembangan pengetahuan dan kemampuan penalaran, pengembangan keterampilan dan pengembangan sikap, selaras dengan tujuan sekolah yang tertuang dalam kurikulum. OSIS merupakan wadah untuk menampung dan menyalurkan serta mengembangkan kreatifitas pesertadidik, baik melalui kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler dalam rangka menunjang keberhasilan kurikuler,<sup>11</sup> wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak SUPRIHATIN selaku waka kesiswaan, Beliau jelaskan:

Di SMPN 1 Sumbergempol ini pengorganisasian kesiswaan (OSIS) kita melibatkan ke osis karena osis melibatkan kepada kegiatan-kegiatan mengaktifkan karena infomasi dari beberapa sumber telah dapat info kita merencanakan untuk kegiatan-kegiatan telah itu kita sampaikan kepada anak-anak dengan cara satu siswa unutuk keliling atau menyampaikan kepada siswa yang lain.<sup>12</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, bahwa penelusuran minat dan bakat dilakukan di awal pada saat tes wawancara penerimaan peserta didik baru, peserta didik ditanya mengenai ekstra apa yang dulu pernah diikuti di sekolah sebelumnya, lalu dari situ peserta didik bisa memilih ingin melanjutkan ekstrakurikuler yang sama seperti dulu di sekolah sebelumnya atau memilih ekstrakurikuler yang lainnya. Masingmasing ekstrakurikuler memiliki Pembina berbeda-beda yang masing-masing juga memiliki keterampilan sesuai bidangnya.<sup>13</sup> Bapak

---

<sup>11</sup> Observasi Partisipan, tanggal 20 Nopember 2019

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak SUPRIHATIN selaku waka kesiswaan di SMPN 1 Sumbergenpol

<sup>13</sup> Observasi Partisipan, tanggal 19 Nopember 2019

SUPRIATIN selaku Waka Kesiswaan menjelaskan mengenai pelaksanaan pengembangan di OSIS, sebagai berikut:

Sebagian Atrakulikuler dan osis kita bagi pengtugas untuk menanggungjawab setelah itu pengtugas direncanakan mengajukan kepada kita kemudian kita akan bawah masuk ke rapat untuk memberi tahu kepada kepala sekolah apa yang dilalakan di atrakulikuler dan osis dalam tahun ini dan semester yang pertama dan kedua. Setelah itu pengtugas akan menyusun kegiatan-kegiatan mulai dari kegiatan yang pertama sampai kegiatan terakhir. Pada saat melaksanakan bagian Aktarakulikuler di SMPN 1 Sumbergempol mengfokus kepada cabang olahraga yaitu sepak bola, dan voli input dan output ditimbangkan dari luar sekolah hanya membina siwa.<sup>14</sup>

### **3. Pelaksanaan kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output di**

#### **SMPN 1 Sumbergempol**

##### **a. Pembinaan Akademik Peserta Didik**

Pembinaan akademik merupakan kegiatan yang dibentuk khusus untuk membimbing dan membantu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini direncanakan agar peserta didik memiliki hasil belajar yang lebih baik. Pembinaan yang digunakan adalah dalam bentuk pengawasan. Pengawasan disini memberikan kemudahan pada guru untuk mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik. Kemajuan hasil belajar semua peserta didik bisa diketahui jika masing-masing guru melakukan pengawasan dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Kegiatan akademik merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sekolah

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak SUPRIHATIN selaku waka kesiswaan di SMPN 1 Sumbergempol

dalam alokasi waktu yang telah ditetapkan. Kegiatan akademik dapat diartikan sebagai pembelajaran baik di dalam maupun diluar ruang kelas, laboratorium, taman, studio, mengerjakan tugas-tugas, dan lain sebagainya. Dalam kegiatan akademik juga ada proses interaksi yaitu komunikasi antar siswa dan guru. Seberapa jauh taraf berpikir siswa akan terlihat dalam kegiatan ini. Kegiatan akademik juga ditentukan oleh kurikulum apa yang dipakai di dalam sekolah tersebut.

Saat ini sekolah memiliki daya saing yang tinggi dalam input maupun outputnya. Sekolah harus menjadikan input dan outputnya bagus supaya tidak kalah bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya yang sederajat. Menurut Bapak Suprihatin selaku Waka Kesiswaan sistem pembinaan akademik adalah sebagai berikut:

Sistem pembinaan akademik sesuai dengan KBM/kegiatan belajar mengajar. Jadwal KBM yang menentukan adalah sekolah, mulai dari jam pembelajaran masuk kelas, jam istirahat, sampai jam pulang sekolah. Adapun kegiatan akademik untuk kelas IX adalah pengayaan karena sekarang di SMPN 1 Sumbergempol ini tinggal kelas IX saja. dinamakan pendalaman atau bimbingan belajar yang menggunakan sistem SKS materinya menggunakan modul, tidak menggunakan buku. Peserta didik harus pintarpinter download materi sendiri, dan perpustakaan saat ini akan diupayakan perpustakaan digital. Sehingga, mereka tinggal membawa flashdisk mengunduh dan di copy kemudian bisa dibaca dirumah. Sekolah sangat peduli dalam meningkatkan akademik peserta didik. Dalam hal ini, sekolah selalu membuat programprogram atau kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan serta daya pikir peserta didik, sebab harapan kami untuk peserta didik adalah supaya mereka nanti mendapatkan nilai yang lebih baik ketika lulus dari sekolah. kelulusan peserta didik juga menyangkut output sekolah, jika output baik maka input yang didapatkan sekolah nanti juga makin meningkat<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan bapak suprihatin selaku waka kesiswaan di SMPN 1 Sumbergempol

Dijelaskan dengan bapak SARDI tentang pembinaan akademik beliau katakana :

sekolah terhadap peningkatan akademik peserta didik tidak bisa diragukan lagi. Dalam menunjang peningkatan akademik peserta didik sekolah bapak ibu guru mengarahkan siswa untuk mengikuti ekstra olimpiade yang tersedia di sekolah, kemudian ikut bimbingan belajar di luar sekolah. Sekolah menyediakan program khusus untuk persiapan UN (Ujian Nasional). Dalam segi rohani sekolah mengadakan ziarah wali khusus sebelum melaksanakan UN, kemudian dalam setiap minggu siswa mengadakan istighasah. Lalu, secara jasmani sekarang ini peserta didik mengikuti bimbingan belajar yang menghadirkan pihak ketiga dari Neutron, agar siswa tidak jenuh.<sup>16</sup>

Setelah suatu perencanaan dan sudah di bagian kelas, hal yang harus dilakukan selanjutnya adalah melaksanakan rencana tersebut. Begitupun dalam pelaksanaan kesiswaan setelah adanya perencanaan, Suatu lembaga pendidikan melaksanakan proses tersebut yang telah disepakati. Dengan demikian, proses pembelajaran akan berjalan sesuai harapan lembaga dan dapat mencapai tujuan lembaga yang dicita-citakan. Lembaga pendidikan di SMPN 1 Sumbergempol, memulai proses mendukung siwa-siswi utuk siswa tersebut melancarkan dalam proses pembelajaran yang ada. yaitu Dalam melancarkan pada pelaksanaan kesiswaan salah satu dari guru bimbingan kosaling yang mendukung siswa pada saat siswa wawas dalam mempelajari maka di sekolah SMPN 1 Sumbergempol.

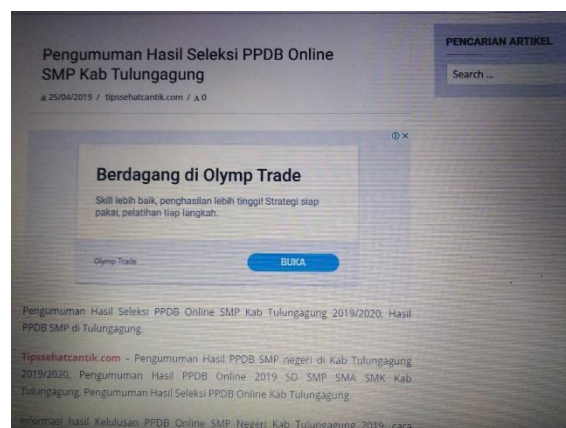
Hasil dari observasi dalam pelaksanaan program penerimaan siswa baru di SMPN 1 Sumbergempol ini melaksanakan kegiatan penerimaan siswa baru. Agar program ini berjalan secara maksimal kegiatan

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan bapak Sardi Selaku koordinatoor TU di SMPN 1 Sumbergempol

penerimaan siswa baru dikelola oleh penitia. Penitia ini dibentuk berdasarkan rapat waka kesiswaan dan para-para guru kemudian di sepakati bersama siapa yang bertanggung jawab menenai program penerimaan siswa baru dengan mendukung dari waka kesiswaan.<sup>17</sup> sebagai hasil dari wawan cara bapak SUPRIHATIN jelaskan:

Waku menerima siswa baru kita ada tes masuk akan melaksanakan sesuai dengan hasil rapat dan setelah itu konsultasi dengan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten tulungagung. Setelah itu standar pembagian kelas kita ambil nilai saat siswa-siswi tes masuk.<sup>18</sup>



**Gambar 4.3 Penguman Hasil Seleksi PPDB SMP Kab. Tulungagung.<sup>19</sup>**

#### b. Pembinaan Non Akademik Peserta Didik

Pembinaan kegiatan non akademik merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran. Kegiatan ini untuk menyalurkan bakat, minat dan kemampuan peserta didik. Selain itu juga untuk meraih prestasi agar dapat nilai tambahan. Kegiatan non akademik adalah kegiatan

<sup>17</sup> Observasi Partisipan, tanggal 20 Nopember 2019

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak SUPRIHATIN selaku waka kesiswaan di SMPN 1 Sumbergenpol

<sup>19</sup> Dokumentasi Penguman Hasil Seleksi PPDB SMP Kab. Tulungagung.

tambahan untuk menambah pengalaman peserta didik dalam masing-masing kegiatan yang diikuti.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Andreani selaku Pembina OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), mengemukakan:

Kegiatan non akademik yang dilakukan oleh sekolah ada dua yaitu pengembangan diri dan pembiasaan. Kegiatan pengembangan diri ada sekitar 15 jenis antara lain: bidang olahraga ada voli, badminton, futsal, tenis meja, atletik lari 100m dan 400m, basket, yang lainnya ada pramuka, PMR, Hadrah, tari, paduan suara, paskibra, jurnalis, SBQ (Seni Baca Qur'an), dan kajian kitab kuning. Sedangkan yang masuk pembiasaan diri antara lain: shalat dhuha berjamaah, shalat dhuhur berjamaah, dan shalat ashar berjamaah. Selain itu setiap pagi juga ada membaca Al-Quran sebelum memulai jam pembelajaran. Dari awal masuk pendaftaran, sekolah sudah melakukan tes peminatan. Selain minat dan bakat siswa yang tidak ingin melanjutkan atau minat siswa yang ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang wajib diikuti adalah pramuka. Sebab hal ini sudah sesuai dengan Undangundang Sistem Pendidikan Nasional.

Setelah itu di SMPN 1 Sumbergempol melaksanakan orientasi hasil dari observasi Masa Orientasi siswa baru (MOS) pada tahun-tahun ajaran baru di SMPN 1 Sumbergempol juga melaksanakan MOS setelah ada pengumuman penerimaan siswa baru. Setelah itu semua calon siswa baru diterima dan acara ini dilaksanakan oleh waka kesiswaan, diharapkan siswa baru yang sudah masuk langsung beradaptasi dengan keadaan sekolah dan tidak ada rasa bingung. Selain mendidik mental siswabarunya juga ada perlombaaan, bahwa penelusuran minat dan bakat dilakukan di awal pada saat tes wawancara penerimaan peserta didik baru, peserta didik ditanya mengenai ekstra apa yang dulu pernah diikuti di sekolah sebelumnya, lalu dari situ peserta didik bisa memilih ingin melanjutkan ekstrakurikuler

yang sama seperti dulu di sekolah sebelumnya atau memilih ekstrakurikuler yang lainnya. Masing-masing ekstrakurikuler memiliki Pembina berbeda-beda yang masing-masing juga memiliki keterampilan sesuai bidangnya.<sup>20</sup> sebagai bapak suprihatin sampaikan:

Masa Orentasi siswa baru (MOS) setaipa tahun pelajaran baru mengadakan rapat untuk melaksanakan orientasi, dan mengadakan guru pengtugas. Kegiatan ini tergantung hasil dari rapat setiap tahun ajaran dan materi yang disampaikan kepada siwa baru meliputi peraturan sekolah, Ekstrakurikuler, pengenalan lingkungan sekolah, kewajiban siswa, lomba-lomba, pentas seni. Dan kegiatan MOS di SMPN 1 Sumbergempol bertujuan agar supaya siswa baru yang sudah masuk bisa beradaptasi dengan keadaan sekolah dan tidak ada rasa khawatir. Adaptasi dengan fasilitas yang disediakan sekolah, personalia sekolah, yang meliputi pengtugas selain itu juga untuk mendidik mental siswa baru.<sup>21</sup>

HARI	JAM	KELOMPOK	TEMPAT	KODE PENAMBAH	
SENIN	07.30 - 08.00	PEMBUKAAN	MALAMIN BERKELAS		
	08.00-09.00	MATERI I	RUANG 1	1	
		MATERI II	RUANG 2	2	
		MATERI III	RUANG 3	3	
		MATERI IV	RUANG 4	4	
	10.00 - 10.15		ISIRAHAT		
	10.15 - 10.30	MATERI IV	RUANG 1	4	
		MATERI I	RUANG 2	1	
		MATERI II	RUANG 3	2	
	10.30 - 11.30	MATERI III	RUANG 4	3	
			PERAGUJIAN		
	11.30 - 12.00		PENYAMPAIAN PILANG		
	SELASA	07.30 - 08.00	MEMBERSIHKAN	MALAMIN BERKELAS	
		08.00-09.00	MATERI II	RUANG 1	3
			MATERI IV	RUANG 2	4
			MATERI I	RUANG 3	1
MATERI III			RUANG 4	2	
10.00 - 10.15			ISIRAHAT		
10.15 - 10.30		MATERI II	RUANG 1	2	
		MATERI III	RUANG 2	3	
10.30 - 11.30		MATERI IV	RUANG 3	4	
		MATERI I	RUANG 4	1	
11.30 - 12.00			PENYAMPAIAN PILANG		

**Gambar 4.4 Jadwal MOS.<sup>22</sup>**

Setelah di orientasi siswa-siswi mulai program sekolah untuk meningkatkan kelas karena itu sekolah perlu membimbing siswa siswi tersebut untuk melancarkan dalam pembelajaran dari guru BK untuk

<sup>20</sup> Observasi Partisipan, tanggal 20 Nopember 2019

<sup>21</sup> Wawancara dengan Bapak SUPRIHATIN selaku waka kesiswaan di SMPN 1 Sumbergenpol

<sup>22</sup> Dokumentasi Jadwal orientasin di SMPN 1 Sumbergempol

mengarahkan kemajuan siswa dalam proses pembelajaran. Wawancara dari bapak SARDI, beliau jelaskan:

Kemajuan siswa-siswi ini perlu mengetahui sejauh mana kemampuan untuk hasil yang efektif, maka sekolah harus membantu siswa dalam mempelajari. Karena setelah siswa masuk sekolah penanggung jawab itu pihak-pihak sekolah telah dipercayai oleh orang tua siswa untuk mendidik anaknya.<sup>23</sup>

Hasil dari observasi di SMPN 1 Sumbergempol kemajuan siswa merupakan hal yang penting dalam manajemen kesiswaan karena dengan demikian guru dapat mengetahui dan menilai sejauh mana kemampuan siswa atau mengarahkan dan membimbing siswa di SMPN 1 Sumbergempol, di sini mulai dari siswa masuk hingga siswa lulus dari sekolah. Selain evaluasi yang diadakan pihak sekolah datang kerumah siswa untuk mengetahui peran orang tua siswa di rumah. Jika pada saat siswa di sekolah menanggung jawab oleh guru BK dalam mengarahkan siswa-siswi.<sup>24</sup> Ibu NIKMAH jelaskan:

Tugas bimbingan konseling di SMPN 1 ada 5 yaitu Perencana, Pelaksanaan, evaluasi, Analisis, dan Tindak Lanjut semua tugas tersebut bertujuan untuk membimbing profesi siswa secara maksimal. Dalam melaksanakan di 4 bidang tersebut SMPN 1 Sumbergempol menemui beberapa masalah maka sekolah akan mengarahkan atau menyelesaikan masalah yang terjadi bagi siswa. dan di SMPN 1 Sumbergempol ini bimbingan konseling berbentuk Program-program yang direncanakan dari atasan bimbingan konseling termasuk salah satu mata pelajaran dalam kelas juga untuk menyesuaikan pendidikan siswa tersebut. Terkadang siswa tidak mengikuti peraturan karena mereka merasa beberapa hal belum sesuai sama dengan mereka jika terjadi memuncu masalah seperti itu kita akan memulai

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Bapak SARDI, S.Pd. selaku koordinator TU di SMPN 1 Sumbergempol

<sup>24</sup> Observasi Partisipan, tanggal 22 Nopember 2019



pimbingan siswa secara kelastukal setelah itu jika ada siswa beberapa orang yang tersa belem sesuai lagi kita akan membimbing secara kelompok dan terakhirnya secara pribadi jika masih ada yang belem dapat solusi kita akan membimbing secara pribadi tiga solusi ini sebagai langkah-langkah untuk membimbing siswa di SMPN 1 Sumbergempol.<sup>25</sup>

Dalam mempelajari siswa akan kaetemuan beberapa masalah itulah tugas bagi guru BK untuk batuan siswanya wawancara dari Ibu Nikmah katakan:

masalah yang terjadi bagi siswa di SMPN 1 Sumbergempol masalah yang kita sering ketemu adalah : (a) Pada kelas 7 yaitu hadaptasi karena siswa mulai sekolah baru, teman baru, guru-guru baru, dll hal tersebut menyebabkan kepada siswa kelas 7 tetapi cuma sebentar saja siswa akan kebiasaan dalam kehidupan dalam sekolah,(b) Pada kelas 8 yaitu sosialisasi siswa siswi berasa mereka itu sudah kelas 8 punya adek kelas, tertarek dari peramuan, dan muncu rasa supriyor butuh keakuan seiring bimbingan mereka remaja, (c) Pada kelas 9 yaitu bidang karet sebab yang ternyata adalah mereka itu akan lanjut ke mana terasa bingung terakhirnya mengikut tren-tren masuk di SMK, SMR masalah ini sebagai hal yang mempengaruhi bagi studi lanjut.<sup>26</sup>

Setelah dapat beberapa masalah tugas seorang guru BK adalah membantu untuk mengatasi dan menemukan jalan keluar suatu permasalahan dari seorang anak didik. Namun bukan hanya itu saja, guru BK juga dapat memberikan pelayanan kepada anak didik berupa : pertama, guru BK membantu untuk menemukan dan memahami pribadi seorang siswa, karena dengan dapat memahami diri sendiri maka siswa akan mengetahui apa kekurangan dan kelebihan yang ada pada dirinya, Hasil dari observasi kehadiran guru bimbingan dan konseling di sekolah

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan ibu NIKMAH selaku guru BK di SMPN 1 Sumbergempol

<sup>26</sup> Wawancara dengan ibu NIKMAH selaku guru BK di SMPN 1 Sumbergempol

dipandang sangat penting seiring dengan perubahan cara pandang masyarakat pendidikan terhadap eksistensi seorang guru. Bila dahulu seorang guru mempunyai peran yang sangat penting dan menjadi pusat dalam proses belajar mengajar di kelas, kini guru berperan sebagai pendamping yang menemani siswa untuk mencapai kecerdasan dan kedewasaan maka bimbingan kosaling sebagai salah satu mata pelajaran di SMPN 1 Sumbergempol, ibu Nikmah menjelaskan:

Di SMPN 1 Sumbergempol mempunyai solusi bagi siwa-siswi yang bermasalah tersebut 3 cara yaitu pribadi, kelompok, dalam kelas karena terkadang masalah sama tidak mungkin solusi sama pasti solusinya beda Kita harus kembali kepada diri sendiri siswa baik masalah di kelas 7, 8, 9 akan kembali kepada masalah masing-masing berpusat diri sendiri karena tugas bagi guru BK perlu menanggung jawab 150 siswa perorang maka guru yang bertugas pada 1 minggu punya jadwal masuk kelas beberapa kelas dan mefokus kan dari masalah dalam kelas ke masalah kelompok setelah itu ke masalah pribadi sampai bisa menyelesaikan masalah apa yang terjadi pada siswa yang bertanggung jawab.<sup>27</sup>

#### **4 Pengawasan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output di SMPN 1 Sumbergempol.**

Tahap selanjutnya adalah proses pengawasan. Pengawasan kegiatan kesiswaan dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pengawasan kepala sekolah secara tidak langsung dilakukan melalui wakil kepala sekolah kesiswaan sedangkan pengawasan langsung dilakukan oleh guru dengan cara memantau pelaksanaan kegiatan pada saat kegiatan berlangsung. Bapak Suprihatin waka kesiswaan menjelaskan:

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan ibu NIKMAH selaku guru BK di SMPN 1 Sumbergempol

Pada waktu rapat kita mengajukan wali kelas dalam merapat telah itu diterangkan kepada wali tersebut untuk memudahkan pada waktu merawat dalam kegitatan kita akan jelaskan atau sampaikan program-program atau kegitatan kepada wali tersebut untuk memahami kepada siswa yang lain. Di SMP 1 Sumbergempol yang terbuka adalah klas 9 dan klas 8,7 tidak ada karena 3 tahun ini untuk daftar SMP ini mengakui sawesi. Tidak lanjut di SMPN 1 Sumbergempol apabila kegiatan telah selesai kita menilaikan dan membandingkan dengan kegiatan yang lalu melihatkan lebihbaik dari yang dulu atua ada kekurangannya di mana setelah itu direncanakan dan menyesuaikan kegiatan untuk melaksanakan pada kegiatan yang akan dilakukan saat akan datang.<sup>28</sup>

Pengawasan sering di sebut penindakan adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan kejahatan yang benar dengan maksud tercapai tujuan, wawancara dari Bapak SARDI beliau jelaskan:

Proses pengawasan kesiswaan di SMPN 1 Sumbergempol pada siswa sesuatu proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menenangkan, menantang, motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta pispologis peserta didik dalam perkembangan.<sup>29</sup>

Pengawasan juga dilakukan secara formal dan informal. Pengawasan informal dilakukan melaui pembicaraan informal dan dapat dilakukan sewaktu-waktu sedangkan pengawasan formal dilakukan melalui rapat koordinasi. Sebagai ibu Puji Mamik Setyorini, S.Pd. beliau menjelaskan:

Di SMPN 1 Sumbergempol ini kepala sekolah, guru, dan orang tua mempunyai tugas masing-masing atau sebagai pendukung siswa dalam mempelajari bagi orang tua siswa bisa mepelajari siswa

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Bapak SUPRIHATIN selaku waka kesiswaan di SMPN 1 Sumbergenpol

<sup>29</sup> Wawancara dengan Bapak SARDI, S.Pd. selaku koordinator TU di SMPN 1 Sumbergempol

karena anak mempunyai waktu di rumah lebih banyak dari sekolah dengan sebab tersebut kita menghadirkan orang tua siswa untuk mengetahui perilaku siswa siswi di rumah bagaimana pada saat anaknya tinggal di rumah telah itu kita akan mendukung siswa dalam sekolah jika siswa bermasalah kita serahkan kepada guru BK untuk menyelesaikan masalah tersebut. Untuk mutu pelajaran anak didik harus diberikan yang lebih karena kegiatan akan lancar dalam pelaksanaan pasti butuh biaya untuk memproses dalam meningkatkan kualitas sarta didik. Adan hasil dari semester yang lalu ujian computer kita dititipkan ke SMK Tulungagung tapi sekarang sudah membantu sama dengan tetepi komputernya masih belum cukup sama orangnya.<sup>30</sup>

Dalam pengawasan kesiswaan, perlu adanya kerja sama dengan pihak-pihak lainnya karena sekolah tidak bisa berkembang jika lingkungan atau masyarakat tidak mendukung program yang ada di sekolah, maka dalam beberapa hal sekolah harus bekerja sama dengan masyarakat seperti yang dikatakan oleh ibu Nikmah:

Jika beberapa masalah belum bisa kita selesaikan setelah dilaksana program bimbingan konseling, kita akan konsultasi kepada atasan, dan jika memang tidak bisa menyelesaikan masalah tersebut lagi kita akan konsultasi dengan masyarakat karena beberapa hal yang sekolah tidak mampu untuk diselesaikan sendiri. Setelah itu kami akan konsultasi dengan dinas pendidikan pemma dan olahraga. Tetapi kondisi tersebut belum terjadi di sekolah ini, setiap masalah yang sudah terjadi semua bisa kami tangani dengan baik.<sup>31</sup>

Maka pengawasan kesiswaan sangat penting dan paling pengaruh dalam suatu lembaga pendidikan karena itu menyebabkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk melancarkan atau

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan ibu Puji Mamik Setyorini, S.Pd selaku waka sarpras di SMPN 1 Sumbergempol

<sup>31</sup> Wawancara dengan ibu NIKMAH selaku guru BK di SMPN 1 Sumbergempol

menyampaikan tujuan yang telah direncanakan di lembaga tersebut, ibu

Nikmah menjelaskan:

pengawasan sebagai proses pengamatan terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjalanin agar semua pekerjaan yang sedang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan dimaksudkan untuk menunjukkan kelemahan dan kesalahan kemudian membetulkannya dan mencegah perulangnya. terutama di tingkat mikro (sekolah) tentunya akan membentuk sebuah kultur oiganisasi pendidikan vang sehat atau progresif. Dalam artian, pengawasan menjadi sebuah kultur atau operating system dalam organisasi. Terutama dalam adinistrasi dan manajemen di sekolah ataupun satuan pendidikan yang lain. Secara birokratif, fungsi pengawasan adalah untuk mengungkap penyimpangan penyimpangan yang terjadi dalam peiaksanaanya sehingga hal itu menjadi bahan untuk melakukan perbaikan.<sup>32</sup>

Setelah itu ketiga siswa sudah lulus dari sekolah siswa perlu menghubungi sekolah untuk memproses kelulusan karena kelulusan adalah pernyataan dari lembaga pendidikan sekolah tetang telah diselesaikan pendidikan sebagai bapak Sardi katakana:

Di SMPN 1 Sumbergempol ini ketika siswa sudah lulus, maka secara formal siswa, atau orang tua siswa harus menghubungi dengan pihak-piha sekolah, setelah itu mengikuti syarat-syarat untuk mendapatkan iyasa.<sup>33</sup>

Berdasarkan observasi peneliti, benar adanya bahwa sekolah melaksanakan evaluasi peserta didik seiring dan terus menerus. Evaluasi peserta didik dilakukan baik dalam pelaksanaan PPDB maupun dalam pembinaan peserta didik. Sistem evaluasi melalui sistem monitoring dan supervisi. Untuk mengetahui sejauhmana KBM berjalan dengan baik maka

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan ibu NIKMAH selaku guru BK di SMPN 1 Sumbergempol

<sup>33</sup> Wawancara dengan Bapak SARDI, S.Pd. selaku koordinator TU di SMPN 1 Sumbergempol

sekolah melaksanakan evaluasi dengan mengadakan Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester dan Ujian Nasional.<sup>34</sup> Hal ini diungkapkan oleh Bapak Suprihatin selaku Waka Kesiswaan, bahwa:

Sekolah mengadakan evaluasi dengan mengadakan Ulangan Harian, kemudian Ujian Tengah Semester, dan yang terakhir Ujian Akhir Semester, ketika ini nanti parameternya bagus maka materi pembelajaran di semester berikutnya bisa dilaksanakan. Tetapi, jika peserta didik masih merasa mendapatkan nilai di bawah KKM bagi yang sistem SKS mereka tidak boleh memprogram atau mencari tambahan pelajaran di semester berikutnya.<sup>35</sup>

Ibu Pujimamik Setyorini selaku Waka Sarpras juga mengatakan hal yang sama, bahwa:

Evaluasi dalam mengukur kemajuan hasil belajar peserta didik, sekolah mengadakan Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester. Dari sini bisa dilihat sejauh mana kemajuan belajar peserta didik dengan melihat skor nilai yang didapatkan dari masing-masing ujian tersebut. Bagi peserta didik yang memiliki skor nilai masih kurang dari rata-rata maka akan ditindaklanjuti dengan sistem remedial atau memberikan tugas tambahan kepada peserta didik.<sup>36</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, bahwa memang benar dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik, MAN 1 Blitar mengadakan evaluasi melalui Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Masing-masing ini akan diketahui skor nilai yang didapatkan oleh peserta didik, dari skor nilai tersebut sekolah maupun guru dan wali kelas dapat melihat setiap peserta didik yang mendapatkan skor nilai kurang. Lalu, untuk menindaklanjuti peserta didik yang memiliki nilai kurang dari rata-rata maka akan dilaksanakan sistem

---

<sup>34</sup> Observasi Partisipan, tanggal 20 Nopember 2019

<sup>35</sup> Wawancara dengan bapak Suprihatin selaku Waka Kesiswaan di SMPN 1 Sumbergempol

<sup>36</sup> Wawancara dengan Ibu Pujimamik Setyorini selaku Waka Sarpras di SMPN 1 Sumbergempol

remedial, atau guru memberikan tugas tambahan. Pelaksanaan evaluasi peserta didik dilaksanakan sesuai kebijakan kepala madrasah.<sup>37</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

Berikut akan peneliti jelaskan data temuan penelitian mengenai “Manajemen Kesiswaan untuk Meningkatkan Kualitas Output di SMPN 1 Sumbergempol”

### **1. Perencanaan kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output di SMPN**

#### **1 Sumbergempol**

Berdasarkan paparan data lapangan yang terkait dengan focus penelitian dapat ditemukan, bahwa perencanaan kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output di SMPN 1 Sumbergempol yaitu:

- a. Perencanaan menerima siswa baru
- b. Tahap-tahap menerima siswa baru

---

<sup>37</sup> Observasi Partisipan, tanggal 20 Nopember 2019

## **2. Pengorganisasian kesiswn untuk mengikatkan kualitas output di SMPN 1 Sumbergempol**

Berikut hasil dari penelitian yang mengenai tentang pengorganisasian kesiswaan yaitu:

- a. Pembagian kelas di SMPN 1 Sumbergempol
- b. Pengorganisasian kesiswaan OSIS, Aktrakulikiler dan kesgiatan yang terkaitan di SMPN 1 Sumbergempol

## **3. Pelaksanaan kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output di SMPN 1 Sumbergempol**

Berikut hasil dari penelitian yang mengenai tentang pelaksanaan manajemen kesiswaan yaitu:

- a. Pembinaan akademik dan non akademik
- b. Pembimbingan akademik dan non akademik, Pembimbingan terhadap penyelesaian masalah kesiswaan

## **4. Pengawasan kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output di SMPN 1 Sumbergempol**

Hasil penelitian yang terkatan denganPengawas kesiswaan di SMPN 1 Sumbergempol yaitu:

- a. Rapat wali kelas dan kerja sama ornga tua siswa
- b. Pengawasan forman dan non forman
- c. Evaluasi Kesiswaan, Kelulusan siswa



### **C. Analisis Data**

Berdasarkan temuan penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Peneliti memberikan analisis secara sederhana yang berhubungan dengan: 1) Perencanaan manajemen kesiswaan, 2) Pengorganisasian kesiswaan, 3) Pelaksanaan manajemen kesiswaan, dan 4) Pengawasan manajemen kesiswaan. Dengan demikian, pada akhirnya dapat memberikan gambaran yang diinginkan dalam penelitian ini.

#### **1. Perencanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output di SMPN 1 Sumbergempol**

Perencanaan kesiswaan di SMPN 1 Sumbergempol menerapkan perencanaan penerimaan peserta didik diantaranya perencanaan kepanitiaan PPDB. Adapun waktu pelaksanaan penerimaan peserta didik berdasarkan pada buku kerja yaitu buku RKT (Rencana Kerja Tahunan). Yang dimana jadwal PPDB tersebut tidak terikat dengan Dinas Pendidikan pemuda dan olahraga. SMPN 1 Sumbergempol ini mempunyai konsep-konsep yaitu, a. Surat pedaraan dari dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten tulungagung, b. Sekolah menyampaikan masyarakat calon siswa baru, c. Pendaftaran dan seleksi, d. Pengumuman penerimaan siswa baru dan dimintakan kepada dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten tulungagung. Stelah itu mengadakan kegiatan penerimaan siswa baru a. Adanya pra mpns(ospek), b. Pelaksanaan MPNS (ospek), c. Masa orientasi, d. Pembagian Kelas. Dan setelah itu serahkan kepada administrasi kesiswaan untuk merencanakan kegiatan-kegiatan dan mendukung siswa sampai siswa berhasil dalam mempelajari.

## **2. Pengorganisasian kesiswaan untuk mengikatkan kualitas output di SMPN 1 Sumbergempol**

Pengorganisasian siswa atau mengelompokkan siswa di SMPN 1 Sumbergempol merupakan organisasi murid yang resmi dilakukan oleh waka kesiswaan dilakukan dengan memberi tahukan kembali kepada orang tua atau wali beberapa waktu menjelang agar orang tua dan siswa baru dapat datang sesuai dengan jadwal dan memberi himbauan jika orang tua tidak bisa datang maka dapat di wakilkkan dengan orang yang benar-benar megetahui keadaan anak Di SMPN 1 Smerbergempol ini akan mualai kegiatan pembagian kelas dari wawancara dengan orang tua wali dari anak atau orang yang benar-benar mengenal anak dan tugas mandiri untuk anak yaitu soal-soal dan wawancara dengan anak. bertujuan untuk mengetahui kecerdasan anak dan hal ini juga akan bermanfaat bagi guru dalam menentukan pegajaran yang sesuai dengan gaya belajar anak.

## **3. Pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk mengikatkan kualitas output di SMPN 1 Sumbergempol**

Dalam menggerakkan siswa-siswi waka kesiswaan pasti mempunyai cara, mempunyai ciri khas. Bagaimana peserta didiknya dapat melaksanakan tugas itu tergantung dengan rencana yang mempengaruhi mereka. Pastinya setiap sekolah memiliki cara-cara yang berbeda-beda karena itu dalam satu tahun pasti meerencana dan mejalan program-program kesiswaan yang berbeda dan karena siswa-siswi mempunyai kodisi bebeda maka guru BK pelu mengarah atau membimbing siswa tersebut dengan cara-cara yang beda. OSIS di SMPN 1 Sumbergempol

merupakan organisasi murid yang resmi diakui dan diselenggarakan di sekolah dengan tujuan melatih kepemimpinan murid serta memberi wahana bagi murid untuk melakukan kegiatan-kegiatan. Sebagian Atrakulikuler dan osis di sekolah ini bagi pengtugas untuk menanggungjawab setelah itu pengtugas direncanakan mengajukan kepada kita waka kesiswaan akan bawah masuk ke rapat untuk memberi tahu kepada kepala sekolah apa yang dilalankan di aktrakulikuler dan osis dalam tahun. Setelah itu pengtugas akan menyusun kegitan-kegitan mulai dari kegiatan yang pertama sampai kegiatan terakhir. Di SMPN 1 Sumbergempol OSIS bertugas untuk mengendalikan aktivitas siswanya sehingga lebih terarah dan lebih positif. Selain itu, semua orang yang terlibat dalam kepengurusan OSIS juga memiliki tugas masing-masing yang spesifik sesuai dengan jabatan yang dibagikan.

#### **4. Pengawasan manajemen kesiswaan untuk mengikatkan kualitas output di SMPN 1 Sumbergempol**

Pengawasan disini yaitu non-tertulis. Pengawasan kepemimpinan meliputi kepala madrasah itu sendiri. Dalam memutuskan pengawasan non tertulis cukup kepala madrasah yang mendiskusikannya dan kemudian disetujui oleh bawahannya. Pengawasan dalam meningkatkan kualitas siswa merupakan usaha kepala sekolah bersama anggota-anggota yang lainnya. Terus menggerakkan anggota dan siswanya agar dapat mencapai tujuan.